

# Manuskrip Dian Septiawati

*by* Dian Septiawati

---

**Submission date:** 06-Aug-2021 02:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1628358847

**File name:** 18154010003-2021-Dian\_Septiawati\_-\_Dian\_Septiawati.pdf (210.7K)

**Word count:** 2234

**Character count:** 14383

**PENATALAKSANAAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA  
REMAJA DI PUSKESMAS PADEMAWU KABUPATEN  
PAMEKASAN**

( Studi Di Puskesmas)

**KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :

**DIAN SEPTIAWATI**  
**NIM. 18154010003**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
2021**



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENATALAKSANAAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA  
REMAJA DI PUSKESMAS PADEMAWU KABUPATEN  
PAMEKASAN  
( Studi Di Puskesmas)**

**22**  
**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Diploma Kebidanan**

Oleh :

**DIAN SEPTIAWATI**  
**NIM. 18154010003**

**Pembimbing**

**NOVI ANGGRAENI, S.SiT. MPH**  
**NIDN: 0728058101**



Nama : Dian Septiawati  
Program Studi DIII Kebidanan  
NIM : 18154010003

Dosen Pembimbing  
NOVI ANGGRAENI, S.SiT. MPH  
NIDN: 0728058101

**PENATALAKSANAAN KEPUTIHAN PATOLOGIS PADA  
REMAJA DI PUSKESMAS PADEMAWU KABUPATEN  
PAMEKASAN**

**ABSTRAK**

Permasalahan keputihan ialah permasalahan reproduksi yang banyak dirasakan kalangan perempuan tercantum anak muda. Keputihan terdiri dari 2 berbagai ialah keputihan fisiologis serta keputihan patologis. Keadaan wajar( fisiologis) pada perempuan menciptakan cairan bening yang keluar bercampur dengan kuman, sel- sel dipisahkan serta cairan Miss V dari kelenjar bartholini. Keadaan abnormal( patologis) umumnya bercorak kuning, hijau, keabu- abuan, berbau amis, busuk. Jumlah cairan Miss V dalam jumlah banyak serta memunculkan keluhan semacam gatal, dan rasa dibakar pada daerah intim. Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi penatalaksanaan keputihan patologis pada remaja SMP.

Metode yang digunakan dalam riset ini merupakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian di Puskesmas Pademawu Kabupaten Pamekasan. Waktu penelitian dari tanggal 17 Maret 2021 sampai 26 Maret 2021. Dengan subjek penelitian 2 partisipan dengan keluhan keputihan. Pengumpulan informasi memakai wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Hasil penelitian didapatkan keluhan utama kedua partisipan. Partisipan satu keluhannya keluar lendir kental dan berwarna kuning, berjumlah banyak disertai rasa gatal. Sedangkan pada partisipan dua keluar lendir berwarna kuning, berbau disertai rasa gatal. Masalah potensial kedua partisipan adalah keputihan patologis yang berlangsung lama dan menyebabkan infeksi.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada kedua partisipan sama-sama memberikan HE, menganjurkan melakukan pemeriksaan medis. Dan memberikan antibiotik dengan kolaborasi bersama dokter karena terdapat infeksi, hasil evaluasi kedua partisipan berkurang.

Diharapkan kepada partisipan untuk meningkatkan personal hygiene yang baik, rutin minum obat antibiotik sesuai jadwal dan dosis dari dokter.

**KATA KUNCI: Keputihan, remaja.**

Dian Septiawati  
ID Number 18154010003  
DIII midwifery of program study

Advisor  
Novi Anggraeni, S.SiT., M.PH  
NIDN: 0728058101

**THE MANAGEMENT OF PATHOLOGICAL VAGINAL DISCHARGE IN  
ADOLESCENTS AT PADEMAWU PUBLIC HEALTH CENTER,  
PAMEKASAN REGENCY**

**ABSTRACT**

The problem of vaginal discharge is a reproductive problem that is experienced by many women, including adolescents. Leucorrhoea consists of 2 types, namely physiological leucorrhoea and pathological leucorrhoea. Normal (physiological) conditions in women's cervical glands produce clear fluid that comes out mixed with bacteria, cells are separated, and vaginal fluid from Bartholin's glands. Abnormal (pathological) conditions are usually yellow, green, grayish, fishy, foul-smelling. The amount of vaginal fluid in large amounts and causes complaints such as itching and burning in the intimate zona. The purpose of the study was to identify the management of pathological vaginal discharge in junior high school adolescents.

The method used in this research was the descriptive method with a case study approach. The research location at the Pademawu Public Health Center, Pamekasan Regency. The study time was from March 17<sup>th</sup> to 26<sup>th</sup> 2021. The subject of the study was 2 participants with complaints of vaginal discharge. Collecting informasi using interviews, observation, and documentation.

The results showed that the main complaints of the two participants. One participant complained that thick and yellow mucus came out, a lot with itching. Whereas in participants two yellow, smelly mucus accompanied by itching. The two potential problems of the participants were pathological vaginal discharge which lasted for a long time and caused the infection.

Management carried out on both participants gave HE, recommending a medical examination. And giving antibiotics in collaboration with doctors because there was an infection, It is hoped that participants will improve their hygiene, routinely take antibiotics according to the schedule and dosage from the doctor.

**Keywords: whiteness, teenager.**

## **Pendahuluan**

Keputihan ialah keluhan yang kerap melanda perempuan serta tidak memahami umur. Keputihan pula bisa memunculkan rasa tidak aman yang bisa pengaruhi keyakinan diri seseorang perempuan paling utama untuk anak muda. Kerap kali perempuan merasa sanggup mengidentifikasi sendiri kalau dirinya lagi mengidap keputihan. Perempuan yang mengidap keputihan umumnya menyembuhkan sendiri dengan mengenakan pembersih Miss V yang dijual leluasa di pasar serta toko tanpa merasa butuh periksakan diri ke dokter buat mendapatkan pengecekan secara lebih perinci (Kurniawati & Sulistyowati, 2014). Banyak perempuan mengeluhkan keputihan sangat tidak aman, gatal, berbau, apalagi terkadang nyeri

serta nyatanya itu berkaitan dengan kerutinan sehari-hari (Marhaeni, 2016).

Permasalahan keputihan ialah permasalahan reproduksi yang banyak dirasakan kalangan perempuan tercantum anak muda. Keputihan terdiri dari 2 berbagai ialah keputihan fisiologis serta keputihan patologis. Keadaan wajar (fisiologis) pada perempuan kelenjar serviks menciptakan cairan bening yang keluar bercampur dengan kuman dari kelenjar Bartholini. Keadaan abnormal (patologis) umumnya bercorak kuning, hijau, keabuan, amis, busuk. Jumlah cairan vagina dalam jumlah banyak serta memunculkan keluhan semacam gatal, dan rasa dibakar pada wilayah intim (Sukanto *et al.*, 2018)



Indonesia dekat 90% perempuan berpotensi hadapi keputihan sebab negeri Indonesia wilayah yang beriklim tropis, sehingga jamur gampang tumbuh serta menyebabkan banyaknya permasalahan keputihan. Indikasi keputihan pula dirasakan oleh perempuan yang belum menikah ataupun anak muda gadis yang berusia 15- 24 tahun ialah dekat 31, 8%. Perihal ini menampilkan anak muda lebih berisiko terbentuknya keputihan (Kemenkess RI, 2014)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Polindes Bidan Latifah Lawangan Daya 2 Kabupaten Pamekasan yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020 berdasarkan pada data gangguan reproduksi bulan Agustus – Oktober 2020, didapatkan data berdasarkan

kriteria usia yaitu pada usia 15-18 tahun sebanyak 2, usia 20-25 tahun sebanyak 2, dan usia 19 tahun 1, 5 orang ini mengalami kejadian keputihan patologis. Dan didapatkan juga masalah keputihan fisiologis sebanyak 6 orang dengan kriteria usia 20 tahun 3 orang, usia 23-35 tahun 2 orang, dan pada usia 30 tahun 1 orang. Di lanjut dengan kasus keputihan patologis yang di kolaborasikan dengan dokter di tingkat Puskesmas Pademawu Pamekasan.

Faktor- faktor yang pengaruhi terbentuknya keputihan pada anak muda bisa diakibatkan oleh jamur, kuman, virus serta parasit. Tetapi keputihan pula bisa dipengaruhi oleh pengetahuan anak muda yang masih rendah, akses pelayanan kesehatan yang kurang mencukupi serta metode perawatan organ reproduksi

perempuan yang kurang baik. Anak muda wajib direkomendasikan buat perawatan penangkalan keputihan terutama di zona genital buat mencegahnya peradangan kuman. Aksi yang terutama ialah dengan melindungi kulit tidak sangat lembab (Nur, 2018).

Aspek pendorong keputihan ialah aspek endogen dari dalam badan serta aspek dari luar badan, yang keduanya silih pengaruhi. Aspek endogen ialah kelainan pada lubang kemaluan, aspek eksogen dibedakan jadi 2 ialah sebab peradangan serta non peradangan. Aspek peradangan ialah kuman jamur, parasit, virus sebaliknya aspek non peradangan merupakan masuknya barang asing ke Miss V baik terencana ataupun tidak, membas yang tidak bersih, wilayah dekat kemaluan lembab,

keadaan badan, kelainan endokrin ataupun hormon, serta menopause (Wantania & Wagey, 2015)

Pemicu lain dari keputihan ialah pemakaian baju ketat serta ataupun celana dibuat dari bahan sintesis. Terlebih bila dibiarkan dalam kondisi basah, misalnya baju yang dipakai sehabis berolah raga hendak mengundang perkembangan jamur, begitu pula dengan pemakaian panty liner, genitalia wajib diwaspadai sebab rentan mengganti kelembapan Miss V. Sehabis itu keletihan serta stress pula dapat merangsang keputihan. Keputihan yang berlarut- larut serta jadi terus menjadi berat, hingga mungkin perempuan yang bersangkutan hendak jadi mandul serta tidak dapat memiliki generasi serta berakibat pada kesuburan di

kemudian hari (Oriza & Yulianty, 2018)

Salah satu upaya buat tingkatkan sikap anak muda dalam melindungi kebersihan organ genitalia terhadap peristiwa keputihan dalam perihal ini bisa memaksimalkan sikap personal hygiene paling utama dalam melindungi kebersihan organ genitalianya, diharapkan anak muda bisa menjaga serta melindungi organ genitalia dengan baik serta benar, tidak hanya itu pula diharapkan mempunyai pengetahuan yang menunjang tentang sikap personal hygiene paling utama dalam melindungi kebersihan organ genitalia. Kebersihan organ reproduksi pada wanita khususnya anak muda selaku salah satu upaya penangkalan keputihan patologis.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ilmiah adalah suatu cara yang logis, sistematis, objektif, untuk menemukan kebenaran secara ilmiah (Sugiono, 2019). Metode penelitian ini meliputi pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, partisipan penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data dan etik penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Puskesmas Pademawu Kabupaten Pamekasan. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan selesai.

Hasil pengkajian keluhan utama pada partisipan 1 mengalami keputihan kental berwarna kuning dan berjumlah banyak disertai rasa gatal, dan pada partisipan 2

mengalami keputihan berwarna kuning bau disertai gatal. Keputihan patologis diakibatkan peradangan genitalia, barang asing pada organ reproduksi( Nurul dkk, 2010)

Menurut Marhaeni (2016), Keputihan yang diakibatkan oleh peradangan umumnya diiringi rasa gatal di dalam vagina serta di dekat bibir vagina bagian luar. Yang kerap memunculkan keputihan yaitu kuman, virus, jamur, ataupun pula parasit. Peradangan ini bisa menjalar serta memunculkan peradangan ke saluran berkemih, sehingga memunculkan rasa pedih dikala sang pengidap buang air berkemih.

Berdasarkan pemeriksaan fisik pada inspeksi genitalia, hasil dari pemeriksaan menunjukkan bahwa partisipan 1 mengalami keputihan kental berwarna kuning dan

berjumlah banyak di sertai rasa gatal di daerah kemaluan, pada partisipan 2 mengalami keputihan berbau disertai rasa gatal di daerah kemaluan. Maka berdasarkan ciri-ciri pemeriksaan pada partisipan 1 dan 2 yaitu mengalami keputihan patologis. Keputihan patologi cairan yang keluar warnanya putih seperti susu basi, kuning kehijauan, disertai rasa gatal yang kelewatan, ataupun pedih, terkadang berbau amis ataupun busuk, jumlahnya banyak, mencuat terus-menerus. Penyebab keputihan antarlain, pemakaian tampon Miss V, celana dalam sangat ketat, perlengkapan kontrasepsi, rambut yang tidak terencana masuk ke Miss V, konsumsi santapan berkadar gula besar, kegemukan yang bisa memunculkan keringat ataupun kelembaban wilayah genitalia

sehingga menimbulkan kuman tumbuh( Saraswati, 2010).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan di sajikan kesimpulan hasil penelitian tentang Penatalaksanaan Keputihan Patologis Pada Remaja di Puskesmas Pademawu Kabupaten Pamekasan yang telah dilakukan mulai tanggal 17 Maret 2021 sampai selesai.

##### **5.1.1 Pengkajian**

Hasil pengkajian keluhan utama pada partisipan 1 mengalami keputihan kental dan berwarna kuning, berjumlah banyak disertai rasa gatal. Pada partisipan 2 mengalami keputihan berwarna kuning, berbau disertai rasa gatal. Berdasarkan pemeriksaan fisik pada inspeksi genetalia, hasil dari pemeriksaan menunjukkan bahwa partisipan 1 mengalami keputihan berwarna kuning dan pada

partisipan 2 mengalami keputihan berwarna kuning.

##### **5.1.2 Interpretasi Data Dasar**

Berdasarkan interpretasi data dasar diagnose pada pasrtisipan 1 keputihan patologis dan pada partisipan 2 juga mengalami keputihan patologis.

##### **5.1.3 Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial**

Identifikasi masalah potensial yang akan terjadi pada kedua partisipan yaitu keputihan patologis yang berlangsung lama dan menyebabkan infeksi genetalia.

##### **5.1.4 Identifikasi Kebutuhan Segera**

Identifikasi kebutuhan segera pada kedua partisipan yaitu kolaborasi dengan dokter dalam pencegahan dan pengobatan keputihan yang disebabkan adanya infeksi

##### **5.1.5 Intervensi**

Intervensi pada kedua partisipan yaitu: Berdasarkan intervensi pada partisipan 1 dan partisipan 2 yaitu

berikan KIE tentang penyebab terjadinya keputihan patologis, Motivasi agar tetap melakukan personal hygiene yang baik, Memastikan dengan melakukan tindakan medis seperti Inspeksi apakah ada cairan keputihan yang berbau. Pemeriksaan tes urin dan tes darah untuk mengetahui adanya infeksi, jika terdapat infeksi maka dilakukan pemberian antibiotik dengan kolaborasi bersama dokter.

#### 5.1.6 Implementasi

Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu menyesuaikan dengan intervensi keputihan patologis.

#### 5.1.7 Evaluasi

Proses penyembuhan pada partisipan 1 yaitu 3 hari pada partisipan 2 yaitu 3 hari dan sama-sama keluhan berkurang dikarenakan partisipan 1 dan partisipan 2 sudah melakukan

penatalaksanaan yang di anjurkan oleh bidan/peneliti.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Teoritis

Meningkatkan personal hygiene untuk penatalaksanaan secara umum agar keputihan dapat berkurang dan tidak beresiko menyebabkan infeksi

### 5.2.2 Praktis

Diharapkan Puskesmas Pademawu Kabupaten Pamekasan tetap memberikan pelayanan yang baik serta mudah untuk mendapatkan pengobatan bagi semua masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

19

AzyyAti, M. N., FARizA, M. S. and Salasiah Hanin, H. (2013) 'Ciri-

- ciri Remaja Berisiko: Kajian Literatur Risk Teens Features: A Literature Review', *Islamiyyat*.
- <sup>4</sup> Bahari, H. (2012) 'Cara Mudah Atasi keputihan', *Jakarta*.
- <sup>26</sup> Denich, A. U. and Ildil, I. (2015) 'Konsep Body Image Remaja Putri', *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. doi: 10.29210/116500.
- <sup>14</sup> Fitria, I. A. (2014) *Konsep Diri Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche*, *UINSA*.
- <sup>24</sup> Indriyani, R. (2012) 'Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Ma Al-Hikmah Aeng Deke Bluto', *Wiraraja Medika*.
- <sup>13</sup> Kurniawati, C. and Sulistyowati, M. (2014) 'Aplikasi Teori Health Belief Model dalam Pencegahan Keputihan Patologis', *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- <sup>11</sup> Lestarina, E. et al. (2017) 'Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. doi: 10.29210/3003210000.
- <sup>5</sup> Marhaeni, G. A. (2016) 'KEPUTIHAN PADA WANITA', *Jurnal Skala Husada*.
- <sup>25</sup> Notoatmodjo (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.', *Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.*
- <sup>5</sup> Novrinta, A. D. (2011) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang', *Fk Undip*.
- <sup>8</sup> Nur, H. A. (2018) 'Hubungan Persepsi, Sikap, dan Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Genitalia dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan)', *Jurnal Profesi Keperawatan*.
- <sup>13</sup> Oriza, N. and Yulianty, R. (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan', *Jurnal Bidan Komunitas*. doi: 10.33085/jbk.v1i3.3954.
- <sup>23</sup> RI, K. (2014) 'Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI "Situasi Kesehatan reproduksi Remaja"', *Infodatin*.
- <sup>20</sup> Saputro, K. Z. (2018) 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. doi: 10.14421/aplikasia.v17i1.1362.
- <sup>20</sup> Sugiono (2019) 'Metodologi Penelitian', *Journal of Chemical*

*Information and Modeling.*

<sup>18</sup> Sukanto, N. R. *et al.* (2018)

‘Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya’, *Majalah Kedokteran Sriwijaya*.

<sup>4</sup> Triyani, R. and Ardiani, S. (2013)

‘Hubungan Pemakaian Pembersih Vagina Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri’, *Jurnal Bidan Prada*.

<sup>21</sup> Varney (2017) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Hubungan ketuban pecah dini*.

<sup>3</sup> Wantania, J. and Wagey, F. (2015)

‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan’, *Jurnal e-Clinic*.



# Manuskrip Dian Septiawati

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://gegekz16.blogspot.com">gegekz16.blogspot.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://jurnalbidankestrad.com">jurnalbidankestrad.com</a> Internet Source	2%
3	Abrori Abrori, Andri Dwi Hernawan, Ermulyadi Ermulyadi. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PATOLOGIS SISWI SMAN 1 SIMPANG HILIR KABUPATEN KAYONG UTARA", 'Universitas Negeri Semarang', 2017 Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.unsri.ac.id">repository.unsri.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id">ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://journal.umbjm.ac.id">journal.umbjm.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://tipscantikmualami.blogspot.com">tipscantikmualami.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
11	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
14	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://profsalhayek.wordpress.com">profsalhayek.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id">ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
19	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a>	

Internet Source

<1 %

20

[eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[jurnal.unimus.ac.id](http://jurnal.unimus.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[repository.unmuhpnk.ac.id](http://repository.unmuhpnk.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

Arum Dwi Anjani, Dinda Zahara. "KEJADIAN YANG MEMPENGARUHI REMAJA LAKI-LAKI DALAM MELAKUKAN MASTURBASI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

<1 %

24

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

25

[jurnal.poltekkesmamuju.ac.id](http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Manuskrip Dian Septiawati

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15